

# PEMETAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PARIT BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Budi Darmawan<sup>1</sup> Nana Novita Pratiwi<sup>2</sup>, Chairunnisa<sup>2</sup>

1. Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura

## Abstrak

*Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya merupakan desa kurang berkembang. Saat ini terdapat 5226 jiwa masyarakat kurang mampu berdasarkan data Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. Selain itu diketahui bahwa keterampilan dan pengetahuan masyarakat masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan kondisi sosial ekonomi di Desa Kabupaten Kubu Raya. Metode analisis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Variabel Sosial terdiri dari partisipasi, pendidikan, norma-norma, dan keamanan kemudian Variabel Ekonomi terdiri dari pekerjaan, pendapatan, dan kesejahteraan. Hasil klasifikasi kondisi sosial di Desa Parit Baru tergolong cukup berdasarkan dari tingkat partisipasi, tingkat pendidikan, norma-norma dan keamanan di desa Parit Baru. Hasil Klasifikasi kondisi ekonomi tergolong baik berdasarkan dari pekerjaan masyarakat, kependudukan, pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari pengeluaran, jumlah anggota keluarga yang bekerja dan pendapatan yang mencukupi kehidupan keluarga. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi di Desa Parit Baru sudah tergolong cukup baik.*

**Kata kunci:** pemetaan, sosial, ekonomi, parit baru.

## Abstract

*[Title: Mapping The Socio-Economic Community In The Desa Parit Baru Sungai Raya Subdistrict Kubu Raya Regency] Parit Baru Village Sungai Raya Sub is a less developed village. Currently, there are 5226 people who are less able to be based on social and community empowerment data. In addition it is known that the skills and knowledge of society is still limited. In addition it is known that the skills and community planning is still limited. Therefore, this research aims to identify and map socio-economic conditions of village in Kubu Raya District. This research exposes about mapping out and identifying the socio-economic conditions of people in the Desa Parit Baru Sui Raya Subdistrict Kubu Raya Regency. Methods of analysis using qualitative method with descriptive approach. Social variables consist of participation, education, norms, and security then Economic Variable made up of jobs, income, and well-being. The results of the classification of social condition in the Desa Parit Baru belongs simply on the basis of the level of participation, level of education, and safety norms in the Desa Parit Baru. The results of the Classification belongs to the good economic conditions on the basis of the work of the community, population, income and level of social welfare as seen from spending, the number of family members who work and sufficient income life family*

**Keywords:** mapping, social, economic, parit baru

## 1. Pendahuluan

Kondisi sosial ekonomi adalah kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok di mana kebiasaan hidup yang membudaya ini biasanya disebut dengan *culture activity*, kemudian ia juga menjelaskan pula bahwa dalam semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola interaksi

atau pergaulan hidup antara individu menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat yang kecil biasanya sangat sederhana, karena disamping jumlaharganya yang relatif sedikit, juga orang-orang yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya (Arifin, 2002).

Perkembangan sosial ekonomi pada masyarakat merupakan suatu aset penting dimana hal tersebut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan lainnya di masyarakat luas, mulai dari segi kognitif (pikiran/moral berpikir), afektif (sikap) serta konatif/behavioral (berperilaku) masyarakat dalam menjalani *the daily life routine in this society*. Ketiga aspek tersebut lah yang memiliki dampak dalam

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korepodensi

E-mail: budidarmawan351@gmail.com

menentukan sejahtera atau tidaknya masyarakat Indonesia (Abdulayani, 2007).

Menurut data Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kubu Raya Kecamatan Sungai Raya tercatat 74115 jiwa yang tergolong kurang mampu hal ini dibuktikan dengan data penerima program bantuan sosial beras sejahtera (RASTRA). Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya tercatat sebanyak 5226 jiwa yang tercatat kurang mampu di Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kubu Raya yang dipengaruhi oleh para pendatang. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi di desa parit baru adalah disamping kurangnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat, juga mata pencaharian yang ditekuni hanya memberikan kontribusi pendapatan yang relatif kecil. Hal ini semakin diperburuk oleh adanya perbedaan pendapatan yang diterima oleh berbagai kelompok masyarakat seperti petani, nelayan, dan buruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## 2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2006). Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan memetakan mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan obyek penelitian kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

### 2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data primer bersumber dari masyarakat Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya yang merupakan sampel dari penelitian ini.
- 2) Data sekunder bersumber dari kantor Desa Parit Baru, kantor Kecamatan Sungai Raya, Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, dan Pemerintah Desa Kabupaten Kubu Raya, kepala keluarga yang menjadi responden dalam penelitian ini, kantor biro pusat Statistik dan instansi terkait dengan penelitian ini.

### 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda lainnya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian adalah masyarakat di Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Digunakan *Simple Random Sampling* dalam penelitian ini dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk jumlah masyarakat yang akan dijadikan dihitung berdasarkan rumus slovin: (Sugiyono, 2007)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sampel penelitian untuk populasi 29.668 jiwa dengan tingkat kepercayaan 90% dan kesalahan 10% adalah 99,96 atau dibulatkan menjadi 100 responden yang dibagi dalam 5 dusun di Desa Parit Baru. Setiap dusun dibagikan 20 Kuesioner. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Desa Parit Baru Kecamatan Sungai Raya mempunyai luas  $\pm 13.790 \text{ km}^2$  (2,05% Wilayah Kecamatan Sungai Raya) dan jumlah penduduk  $\pm 29.668$  jiwa yang meliputi Dusun Lestari, Dusun Cempaka, Dusun Nurul Huda, Dusun Banjar Baru, dan Dusun Sungai Seribu. Pembentukan desa Parit Baru tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya No.4 Tahun 2011. Jarak desa Parit Baru ke ibukota Kecamatan Sungai Raya adalah 2 km.

Secara geostrategis Desa Parit Baru memiliki posisi yang sangat strategis, yaitu sebagai *hinterland* Kota Pontianak serta merupakan bagian dari *Pontianak Metropolitan Area*. Jarak antara desa Parit Baru dengan Kota Pontianak yaitu 2 km dengan dilalui oleh jalan arteri yaitu Jalan A. Yani dan jalan kolektor primer yaitu Jalan Adi Sucipto. Desa Parit Baru merupakan Pusat Pelayanan Kawasan Sungai Raya dengan terdapat pusat swalayan dan hypermarket serta pasar rakyat skala kecamatan.

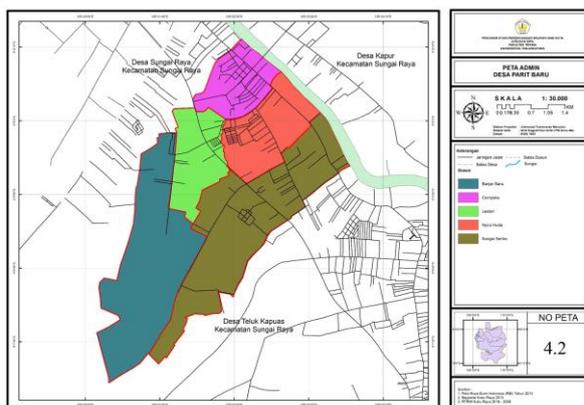
Penduduk adalah salah satu hal yang terpenting dan berpengaruh pada suatu proses pembangunan dan pengembangan wilayah, karena penduduk/Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu objek yang berperan penting dalam pembangunan, pertumbuhan, pencapaian kesejahteraan masyarakat, kelancaran dan keberhasilan dalam hal pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan data profil Desa Parit Baru tahun 2017, jumlah penduduk Desa Parit Baru yaitu sebesar 28.073 jiwa. Jumlah ini terdiri dari penduduk jenis kelamin laki-laki sebesar 11.629 jiwa (41,42%) dan 16.444 (58,58%) merupakan jumlah penduduk jenis kelamin perempuan. Berdasarkan profil desa Parit

Baru bahwa dusun dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Banjar Baru dengan jumlah penduduk 7436 jiwa atau 26,49% dari jumlah penduduk desa Parit Baru sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di dusun Sungai Seribu dengan jumlah 2695 jiwa atau 9,60% dari jumlah penduduk desa Parit Baru.

Tingkat pendidikan jumlah penduduk di Desa Parit Baru pada tahun 2017 yang terbesar berada pada kelompok umur SMA/SMK/MA dengan jumlah keseluruhan mencapai 5.297 jiwa atau 38,07% dari jumlah penduduk, hal ini mengartikan bahwa sebagian besar penduduk desa Parit Baru sedangkan jumlah penduduk Buta Huruf dengan jumlah penduduk 807 jiwa (5,80%) dan penduduk putus sekolah sebanyak 617 jiwa (4,48%).

Perkembangan perekonomian di Kecamatan Sungai Raya sangat dipengaruhi oleh kota disekitarnya yaitu Kota Pontianak. Beberapa kegiatan perekonomian meliputi aspek-aspek perdagangan, industri, jasa, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Kegiatan perdagangan di Kecamatan Sungai Raya secara dominan terpusat di Desa Parit Baru.

Perekonomian Desa Parit Baru terdiri dari potensi sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor industri. Secara umum kegiatan perdagangan yang terjadi di Desa Parit Baru adalah saling keterkaitan dengan kegiatan perdagangan yang ada di Pusat Kota Pontianak. Sebagian besar ketersediaan barang konsumsi dan komoditi lainnya untuk memenuhi kebutuhan wilayah pengembangannya dilayani oleh Kota Pontianak sebagai pusat perdagangan. Perdagangan skala lokal umumnya dilayani oleh kegiatan pasar, toko, dan warung yang ada di setiap desa dalam kecamatan. Komoditi perdagangan umumnya bahan makanan, bahan bakar, sabun, semen, kertas dan lain-lain. Aspek ekonomi yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yaitu tingkat pekerjaan masyarakat parit baru, jumlah dan tingkat kepadatan penduduk, pendapatan masyarakat, tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari pengeluaran dan jumlah keluarga yang bekerja.



**Gambar 1.** Peta Desa Parit Baru (Profil Desa Parit Baru, 2018)

### 3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan anggota keluarga.

Karakteristik responden berdasarkan pada jenis kelamin di Desa Parit Baru perdesun menunjukkan bahwa jumlah jenis kelamin pada setiap Desa berbeda, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lestari	11	9	20
2	Cempaka	9	11	20
3	Nurul Huda	11	9	20
4	Banjar Baru	12	8	20
5	Sungai Seribu	10	10	20
<b>Total</b>		<b>53</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas karekterisitik responden lelaki sebanyak 53 jiwa dan untuk responden perempuan sebanyak 47 jiwa dari 100 sampel responden.

**Tabel 2** Responden Berdasarkan Umur (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	Umur			Jumlah
		<25 Tahun	26-50 Tahun	>51 Tahun	
1	Lestari	3	7	10	20
2	Cempaka	5	8	7	20
3	Nurul Huda	6	8	6	20
4	Banjar Baru	5	9	6	20
5	Sungai Seribu	8	7	5	20
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>39</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden umur <25 tahun terbanyak terdapat di Dusun Sungai Seribu sedangkan untuk jumlah responden umur 26-50 tahun terbanyak berada di Dusun Banjar Baru dan untuk umur >51 tahun terbanyak berada di Dusun Lestari dari 100 sampel responden.

**Tabel 3** Responden Berdasarkan Pendidikan (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	Pendidikan					Jumlah
		TS	SD	SMP	SMA/SMK	Perguruan Tinggi	
1	Lestari	0	2	4	9	5	20
2	Cempaka	3	4	4	6	3	20
3	Nurul Huda	0	1	8	9	2	20
4	Banjar Baru	3	4	4	6	3	20
5	Sungai Seribu	9	2	2	5	2	20
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>35</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang tidak sekolah terbanyak berada di Dusun Sungai Seribu, untuk tingkat SD terbanyak berada di Dusun Banjar Baru dan Dusun Cempaka, tingkat SMP/MTS

terbanyak di Dusun Nurul Huda, sedangkan tingkat SMA/MA/SMK terbanyak di Dusun Lestari dan Dusun Nurul Huda, dan untuk akdemi/ perguruan tinggi terbanyak berada di Dusun Lestari dari 100 sampel responden.

**Tabel 4** Responden Berdasarkan Pekerjaan (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	Pekerjaan						Jumlah	
		I R T	B T	P D G	P S N	W S	TNI/ POLR I		
1	Lestari	1	2	6	1	8	0	2	20
2	Cempaka	5	2	7	3	2	0	1	20
3	Nurul Huda	4	1	5	1	5	2	2	20
4	Banjar Baru	3	4	6	1	3	2	1	20
5	Sungai Seribu	3	1	2	1	1	1	2	20
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>9</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>100</b>

Keterangan:

- IRT : Ibu Rumah Tangga
- BT : Buruh/Tani
- PDG : Pedagang
- PSN : Pensiunan
- WS : Wiraswasta
- PNS : Pegawai Negara Sipil

Berdasarkan tabel diatas pekerjaan IRT terbanyak berada di Dusun Cempaka, untuk pekerjaan buruh/tani berada di Dusun Sungai Seribu, pekerjaan pedagang terbanyak berada di Dusun Cempaka dengan untuk pensiunan terbanyak berada di Dusun Cempaka dan untuk wiraswasta, TNI, PNS terbanyak di Dusun Lestari dari 100 sampel responden.

**Tabel 5** Responden Berdasarkan Pendapatan (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	Pendapatan			Jumlah
		< Rp. 2 Jt	Rp. 2 Jt – Rp. 5 Jt	>Rp. 5 JT	
1	Lestari	2	8	10	20
2	Cempaka	4	13	3	20
3	Nurul Huda	5	7	8	20
4	Banjar Baru	7	11	2	20
5	Sungai Seribu	11	4	5	20
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>43</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas pendapatan < Rp. 2.000.000 terbanyak di Dusun Sungai Seribu, sedangkan pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 5.000.000 terbanyak di Dusun Cempaka dan untk pendapatan >Rp. 5.000.000 terbanyak berada di Dusun Lestari dari 100 sampel responden.

**Tabel 6** Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga (Analisis, 2018)

No	Dusun	Jumlah Anggota Keluarga			Jumlah
		< 2 orang	2 - 5 orang	> 5 orang	
1	Lestari	5	11	4	20
2	Cempaka	3	5	12	20
3	Nurul Huda	5	6	9	20
4	Banjar Baru	8	8	4	20
5	Sungai Seribu	7	6	7	20
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas jumlah anggota keluarga < 2 orang terbanyak berada di Desa Banjar Baru, sedangkan untuk jumlah anggota keluarga 2 - 5 orang terbanyak berada di Dusun Lestari dan untuk jumlah anggota keluarga > 5 orang terbanyak berada di Dusun Cempaka dari 100 sampel responden.

### 3.2. Kondisi Sosial Responden

Jumlah penduduk Desa Parit Baru yaitu sebesar 28.073 jiwa. Berdasarkan profil desa Parit Baru bahwa dusun dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Banjar Baru dengan jumlah penduduk 7.436 jiwa atau 26,49% dari jumlah penduduk desa Parit Baru sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di Dusun Sungai Seribu dengan jumlah 2.695 jiwa atau 9,60% dari jumlah penduduk desa Parit Baru.

Kelompok umur jumlah penduduk di Desa Parit Baru pada tahun 2017 yang terbesar berada pada kelompok umur 20-24 dengan jumlah keseluruhan mencapai 3060 jiwa, hal ini mengartikan bahwa sebagian besar penduduk desa Parit Baru tergolong pada kelompok usia produktif 18-64 tahun sedangkan jumlah penduduk dengan kelompok umur diatas 60-64 tahun keatas atau kelompok umur yang sudah memasuki masa tua adalah yang paling sedikit dengan jumlah keseluruhan mencapai 635 jiwa.

Tingkat pendidikan jumlah penduduk di Desa Parit Baru pada tahun 2017 yang terbesar berada pada kelompok umur SMA/SMK/MA dengan jumlah keseluruhan mencapai 5.297 jiwa atau 38,07% dari jumlah penduduk, hal ini mengartikan bahwa sebagian besar penduduk desa Parit Baru sedangkan jumlah penduduk Buta Huruf dengan jumlah penduduk 807 jiwa (5,80%) dan penduduk putus sekolah sebanyak 617 jiwa (4,48%).

Untuk melihat klasifikasi kondisi sosial, diambil dari indikator-indikator untuk melihat kondisi sosial di desa Parit Baru. Indikator tersebut adalah partisipasi, pendidikan, norma-norma dan keamanan. Berdasarkan hasil analisis kuesioner didapatkan dengan penilaian untuk jawaban responden pada “baik” memiliki skor 3, “cukup” memiliki skor 2 sedangkan untuk responden yang menjawab “kurang” memiliki skor 1.

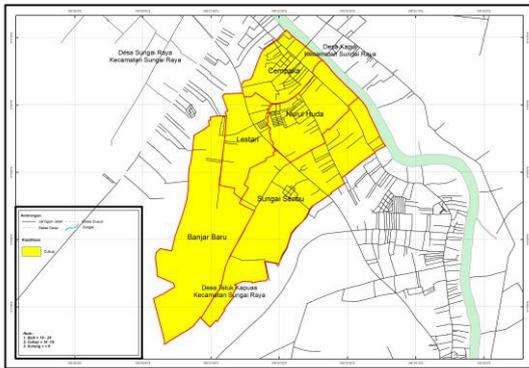
**Tabel 7.** Hasil Klasifikasi Kondisi Sosial (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	PRTS	PDDK	NN	KMN	Jumlah
1	Lestari	2	2	2	1	7
2	Cempaka	1	2	1	1	5
3	Nurul Huda	2	2	2	1	7
4	Banjar Baru	2	2	1	1	6
5	Sungai Seribu	2	2	1	2	7

Keterangan : < 4 : Kurang  
5-8 : Cukup  
9-12 : Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa kondisi sosial di Desa Parit Baru tergolong

cukup dengan jumlah pada seluruh komponen berkisar antara 5-8. Dari 3 variable kondisi sosial tingkat partisipasi di desa parit baru sudah baik dari skor 2 dengan sudah aktifnya masyarakat dusun lestari, nurul huda. Banjar baru, sungai seribu. Dalam berpartisipasi dan juga berpartisipasi dalam bentuk tenaga pada setiap kegiatan yang ada di setiap dusun. Pendidikan disana dikategorikan baik dengan skor 3, sedangkan norma-norma disana dikategorikan cukup dengan skor 2 karena masyarakat desa parit baru sudah menganut norma agama dan hukum di lingkungan masyarakat serta perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk menerapkan norma-norma. Dan tingkat keamanan disana dikategorikan kurang dengan skor 1 dengan tingkat keamanan disana kurang aman menurut pendapat dari masyarakat serta sarana keamanan seperti pos ronda yang sangat kurang diperlukannya kebijakan dan tindakan dari pemerintah desa, dusun, RW dan RT untuk meningkatkan keamanan di desa Parit Baru. Tingkat partisipasi, pendidikan masyarakat dan sarana pendidikan di desa Parit Baru sudah baik yang artinya masyarakat desa sudah memiliki tingkat partisipasi yang tinggi untuk kemajuan desa serta pendidikan masyarakat yang baik karena sudah didukung dengan fasilitas pendidikan yang sudah memadai.



**Gambar 2.** Peta Kondisi Sosial (Hasil Analisis, 2019)

### 3.2. Kondisi Ekonomi Responden

Perkembangan perekonomian di Kecamatan Sungai Raya sangat dipengaruhi oleh kota disekitarnya yaitu Kota Pontianak. Beberapa kegiatan perekonomian meliputi aspek-aspek perdagangan, industri, jasa, pertanian, perkebunan, dan peternakan. Kegiatan perdagangan di Kecamatan Sungai Raya secara dominan terpusat di Desa Parit Baru.

Perekonomian Desa Parit Baru terdiri dari potensi sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor industri. Secara umum kegiatan perdagangan yang terjadi di Desa Parit Baru adalah saling keterkaitan dengan kegiatan perdagangan yang ada di Pusat Kota Pontianak. Sebagian besar ketersediaan barang konsumsi dan komoditi lainnya untuk memenuhi kebutuhan wilayah pengembangannya dilayani oleh Kota Pontianak sebagai pusat perdagangan.

Perdagangan skala lokal umumnya dilayani oleh kegiatan pasar, toko, dan warung yang ada di setiap desa dalam kecamatan. Komoditi perdagangan umumnya bahan makanan, bahan bakar, sabun, semen, kertas dan lain-lain. Aspek ekonomi yang menjadi bahasan dalam penelitian ini yaitu tingkat pekerjaan masyarakat parit baru, jumlah dan tingkat kepadatan penduduk, pendapatan masyarakat, tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari pengeluaran dan jumlah keluarga yang bekerja.

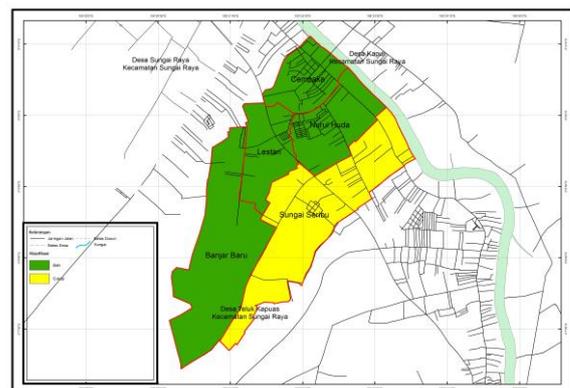
Untuk melihat klasifikasi kondisi ekonomi, diambil dari indikator-indikator untuk melihat kondisi sosial di desa Parit Baru. Indikator tersebut adalah pekerjaan dan pendapatan. Berdasarkan hasil analisis kuesioner didapatkan dengan penilaian untuk jawaban responden pada “baik” memiliki skor 3, “cukup” memiliki skor 2 sedangkan untuk responden yang menjawab “kurang” memiliki skor 1.

**Tabel 8.** Klasifikasi Kondisi Ekonomi (Hasil Analisis, 2018)

No	Dusun	PKJ	PDT	KSJ	Jumlah
1	Lestari	2	3	3	8
2	Cempaka	2	2	2	6
3	Nurul Huda	2	3	2	7
4	Banjar Baru	2	2	2	6
5	Sungai Seribu	2	2	2	6

Keterangan : < 3 : Kurang  
4-6 : Cukup  
7-9 : Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa kondisi sosial di Desa Parit Baru tergolong cukup dengan jumlah pada seluruh komponen berkisar antara 4-6 berdasarkan variable pekerjaan masyarakat, kependudukan, pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari pengeluaran, jumlah anggota keluarga yang bekerja dan pendapatan yang mencukupi kehidupan keluarga dengan penghasilan Rp 2.000.000-Rp 5.000.000. Sedangkan untuk tingkat kesejahteraan penduduk masih cukup baik dikarenakan pendapatan masyarakat mencukupi dengan pengeluaran masyarakat dan tingkat pekerjaan masyarakat sudah baik sehingga mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran masyarakat.



**Gambar 3.** Peta Kondisi Ekonomi (Hasil Analisis, 2019)

#### 4. Kesimpulan

1. Kondisi sosial masyarakat desa Parit Baru sudah memiliki partisipasi yang sudah cukup baik diikuti tingkat pendidikan masyarakat sudah baik, serta norma-norma ternyata dalam pelaksanaannya mampu mewarnai hampir semua aspek kehidupan masyarakat desa, tingkat keamanan lingkungan desa Parit Baru masih cukup aman tetapi sarana keamanan yang berada di desa Parit Baru masih kurang dan tingkat kriminalitas masih cukup tinggi sehingga diperlukan peningkatan sarana keamanan dan kegiatan yang dapat mengurangi tingkat kriminalitas dengan mengadakan siskamling beserta membuat pos ronda di setiap RW. Kondisi sosial yang ada di Desa Parit Baru sudah cukup baik.
2. Kondisi ekonomi masyarakat desa Parit Baru cukup mudah untuk mencari lapangan pekerjaan sehingga dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Banjar Baru sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit terdapat di dusun Sungai Seribu. Pendapatan sudah cukup untuk membiayai pengeluaran perbulan dalam keluarga mereka terhadap pengeluaran tiap bulan dalam keluarga. Kondisi Ekonomi berdasarkan hasil analisis masyarakat Desa Parit Baru tergolong baik berdasarkan dari pekerjaan masyarakat, kependudukan, pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari pengeluaran, jumlah anggota keluarga yang bekerja dan pendapatan yang mencukupi kehidupan keluarga.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah membantu keberlangsungan jurnal ini.

#### Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Arifin Z. 2002. Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai Selatan. Unila. Bandar Lampung.
- Kabupaten Kubu Raya. 2017. Dinas Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kubu Raya.
- Pemerintah Desa Parit Baru. 2018. *Profil Desa Parit Baru Tahun 2018*. Parit Baru : Knator Desa Parit Baru
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Dosen Pembimbing I,

Nana Novita Pratiwi, S.T., M.Eng.  
NIP19861102 2014 04 2001

Dosen Pembimbing Tamu,

Chairunissa, S.T., M.T.

